AL-DYAS
Jurnal Inovasi dan Pengabdian kepada Masyarakat
p-ISSN : 2964-4992
e-ISSN : 2964-4984
Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.
https://doi.org/10.58578/aldyas.v2i1.1071

KOTRIBUTOR KINERJA INDUSTRI : MODAL, PENGETAHUAN DAN INOVASI

Upi Sopiah Ahmad
IAIN Takengon
opisopiahahmad@gmail.com

Abstract

From time to time the development of science is increasingly advanced and high, so that entrepreneurs are required to produce a product or goods that they produce in order to have more selling value. Therefore entrepreneurs must have sufficient capital, extensive knowledge and always innovate is a demand. Capital, entrepreneurial knowledge and innovation are interrelated and related to each other so that they will be able to improve industry performance. Capital that must be prepared by a beginner in doing business, namely, experience, knowledge, skill, courage and equity. Business owners must have sufficient knowledge, especially knowledge in managing a business that we run, business owners must have a personality that is responsible for leading employees who work where they carry out a business. Lack of creativity and innovation can affect a business performance. Because creativity connects and rearranges knowledge in the minds of humans who allow themselves to think more freely in generating new things or generating ideas that surprise others in producing something useful and always innovating in improving the quality of the products produced. , regardless of the desire of consumers who want to get quality goods in a good and attractive way. In the Islamic economic system, capital must continue to grow, meaning that capital must rotate so that the business being carried out continues to grow. The importance of capital in human life is addressed in the Al-Qur'an letter Al-Imran Verse 14: and in the verses of the Al-Qur'an letter at-taha verse 114 it is stated about knowledge, while performance in Islam is an ordinance or procedure in accordance with established standards. set.

Keywords: *Capital, Knowledge, Innovation, Industry Performance*

Abstrak : Dari waktu ke waktu perkembangan ilmu semakin maju dan tinggi, sehingga pengusaha dituntut untuk menghasilkan suatu produk atau barang yang mereka produksi agar memiliki nilai jual yang lebih. Oleh karenanya pengusaha harus memiliki modal yang cukup, pengetahuan yang luas serta selalu berinovasi merupakan sebuah tuntutan. Modal, pengetahuan wirausaha dan inovasi saling berkaitan dan berhubungan satu sama lain sehingga akan mampu untuk meningkatkan kinerja industri. Modal yang harus dipersiapkan oleh seorang pemula dalam berusaha yaitu, pengalaman, *knowledge*, *skill*, keberanian dan *equity*. Pemilik usaha harus memiliki pengetahuan yang cukup, terutama pengetahuan dalam mengelola sebuah usaha yang kita jalani, pemilik usaha harus memiliki kepribadian yang tanggung jawab untuk memimpin karyawan yang bekerja di tempat dia melaksanakan sebuah usaha tersebut. Kurangnya kreativitas dan inovasi dapat mempengaruhi suatu kinerja usaha bisnis. Karena kreativitas menghubungkan dan merangkai ulang pengetahuan di dalam

Jurnal Al-DYAS is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

fikiran-fikiran manusia yang membiarkan dirinya untuk berfikir secara lebih bebas dalam membangkitkan hal-hal baru atau menghasilkan gagasan yang mengejutkan pihak lain dalam menghasilkan sesuatu hal yang bermanfaat dan selalu berinovasi dalam meningkatkan kualitas dari produk yang dihasilkan, terlepas dari keinginan konsumen yang ingin mendapatkan kualitas barang secara bagus dan menarik. Sistem dalam ekonomi Islam, modal harus terus berkembang, artinya modal harus berputar agar usaha yang dijalankan terus berkembang. Pentingnya modal dalam kehidupan manusia ditujukan dalam Al-Qur'an surat Al-Imran Ayat 14: dan dalam ayat Al-Qur'an surat at-taha ayat 114 disebutkan tentang pengetahuan, sedangkan kinerja dalam Islam merupakan sebuah perilaku yang sesuai prosedur.

Kata Kunci: *Modal, Pengetahuan, Inovasi, Kinerja Industri*

PENDAHULUAN

Seiring waktu perkembangan ilmu semakin maju dan tinggi, pengusaha dituntut untuk menghasilkan suatu produk atau barang yang mempunyai nilai jual yang lebih, pengetahuan yang luas serta selalu berinovasi. Pengetahuan wirausaha dan inovasi saling berkaitan dan berhubungan satu sama lain sehingga akan mampu untuk meningkatkan kinerjanya. Sudah dapat dipastikan bahwa untuk menjalankan aktivitasnya setiap masyarakat membutuhkan sejumlah dana, baik dana yang berasal dari pinjaman maupun dari modal sendiri. Dana tersebut biasanya digunakan untuk dua hal. *Pertama* biasanya digunakan untuk keperluan investasi, artinya dana ini digunakan untuk membeli atau membiayai aktiva tetap dan bersifat jangka panjang yang dapat digunakan secara berulang-ulang, seperti pembelian tanah, kios berjualan *Kedua*, dana dipergunakan untuk keperluan membiayai modal usaha, yaitu modal yang digunakan untuk pembiayaan jangka pendek, seperti pembelian bahan baku. Modal merupakan faktor yang sangat penting dalam usaha, modal usaha sebagai ikhtisar neraca suatu perusahaan yang menggunakan modal konkrit dan modal abstrak. Modal konkrit dimaksud sebagai modal aktif sedangkan modal abstrak dimaksud sebagai modal pasif, menepati posisi paling penting dalam proses pembangunan ekonomi maupun dalam penciptaan lapangan kerja. Selain meningkatkan produksi, *employment* juga akan meningkat jika barang-barang modal seperti bangunan dan mesin produksi digunakan untuk proses produksi lebih lanjut.

METODE

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan empiris, yaitu penelusuran beerdasarkan penemuan yang telah ada, dalam konteks ini kajian kajian tentang contributor industry yang meliputi modal, pengetahuan dan inovasi menjadi sumber peningkatan produksi pada sebuah perusahaan. Dalam kajian ini menitik bertakan pada peran modal, pengetahuan dan inovasi dalam membereikan kontribusi pada sebuah industri. tekhnik pengumpulan data menggunakan tinjuan Pustaka berupa pengumpulan buku-buku, bahan-bahan tertulis serta referensi-referensi yang relevan dengan kontributor produksi baik modal, pengetahuan dan inovasi produk.

Kemudian dilakukan analisis terhadap teori-teori kontributor produksi yang memiliki dampak pada hasil produksi dengan inovasi produk, pada akhirnya akan terbangun konsep modal, pengetahuan dan inovasi merupakan factor penting dalam kontribusi produksi dimanapun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Alam atau manusia menghasilkan barang yang dikenal dengan modal, yang diperlukan manusia untuk memenuhi secara langsung keinginan manusia dan akan menghasilkan keuntungan. Modal tetap mencakup barang produksi yang digunakan dapat bertahan lama, contohnya seperti bangunan, mesin, peralatan dan lainnya. Islam merupakan agama yang sempurna, segala tingkah laku manusia dari bangun tidur hingga tidur kembali sudah di atur dalam Islam. Bahkan dalam kegiatan perekonomian pun sudah diatur. Kegiatan ekonomi yang telah diatur dalam Islam disebut ekonomi syari'ah.

Setiap usaha yang digerakkan dalam rangka memenuhi kebutuhan ekonomi selalu berkaitan dengan modal. Dengan demikian, modal menjadi kekuatan utama dalam menjalankan sebuah usaha. Jika diibaratkan memulai usaha dengan membangun rumah yang akan dibangun. Semakin kuat pondasi yang dibuat, maka semakin kokoh pula rumah yang akan dibangun. Begitu juga dengan pengaruh modal terhadap sebuah usaha, keberadaannya menjadi pondasi awal sebuah usaha yang akan dibangun. Kurangnya modal yang diperoleh dan mengakibatkan dari kekurangan modal tersebut tidak dapat membuat atau memproduksi barang secara banyak, di karenakan mereka hanya mampu memproduksi barang hanya sebatas modal yang mereka miliki. Sistem dalam ekonomi Islam, modal harus terus berkembang, artinya modal harus berputar agar usaha yang dijalankan terus

berkembang. Pentingnya modal dalam kehidupan manusia ditujukan dalam Al-Qur'an surat Al-Imran Ayat 14.

زُيِّنَ لِلنَّاسِ حُبُّ ٱلشَّهَوَٰتِ مِنَ ٱلنِّسَآءِ وَٱلْبَنِينَ وَٱلْقَنَٰطِيرِ ٱلْمُقَنطَرَةِ مِنَ ٱلذَّهَبِ وَٱلْفِضَّةِ وَٱلْخَيْلِ ٱلْمُسَوَّمَةِ وَٱلْأَنْعَٰمِ وَٱلْحَرْثِ ۗ ذَٰلِكَ مَتَٰعُ ٱلْحَيَوٰةِ ٱلدُّنْيَا ۖ وَٱللَّهُ عِندَهُۥ حُسْنُ ٱلْمَـَٔابِ

Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga).

Kata "*mata'un*" memiliki arti emas dan perak, kuda yang bagus dan ternak (termasuk bentuk modal lain). Kata *Zuyyina* menunjukkan kepentingan modal dalam kehidupan manusia. Rasulullah SAW menekankan pentingnya modal dalam sabdanya *" tidak boleh iri kecuali pada dua perkara yaitu, orang yang hartanya digunakan jalan kebenaran dan yang pengetahuannya diamalkan kepada orang lain"* (HR. Ibnu Asakir).

Modal dalam Islam disebut dengan *Ra'su maal. Ra'su* yang merujuk pada arti uang dan barang. Menurut pakar ekonomi Islam *Ra'su maal* adalah seluruh kekayaan yang bernilai secara syar'i yang disertai usaha manusia dalam memproduksinya dengan tujuan pengembangan.(Fahmi, 2005). Dalam Islam ada istilah kerjasama dalam membuat suatu usaha yang disebut dengan *syirkah*. *Syirkah* merupakan suatu akad dalam bentuk kerjasama, baik dalam bentuk modal atau jasa tersebut. Modal merupakan kekayaan yang menghasilkan kekayaan lain. Pemilik modal harus berupaya memproduktifkan modalnya. Modal tidak boleh diabaikan, namun wajib menggunakannya dengan baik agar ia terus produktif dan tidak habis digunakan.

Setiap usaha yang digerakan dalam rangka memenuhi kebutuhan ekonomi selalu berkaitan dengan modal. Dengan demikian modal menjadi modal utama dalam menjalankan sebuah usaha. Jjika diibaratakan memulai usaha dengan membangun rumah yang akan dibangun. Semakin kkuat pondasi yang dibuat, maka semakin kokoh pula rumah yang akan dibangun. Kurangnya modal yang diperoleh mengakibatkan modal tersebut tidak dapat membuat atau memproduksi barang secara layak, karena mereka hanya mampu memproduksi barang sebatas modal yang mereka miliki. Modal dapat digolongkan

berdasarkan sumber, bentuk kepemilikan, serta sifatnya. Berdasarkan sumbernya, modal dapat dibagi menjadi dua yaitu, sendiri dan asing.

Modal sendiri adalah yang diperoleh dari pemilik usaha itu sendiri. terdiri dari tabungan, sumbangan, hibah dan lainnya. Kelebihan modal sendiri tidak ada biaya seperti biaya bunga atau biaya administrasi, sehingga tidak akan menjadi beban, tidak tergantung pada pihak lain artinya perolehan dana diperoleh dari setoran pemilik modal, tidak memerlukan persyaratan yang rumit dan memakan waktu yang relatif lama, tidak ada keharusan untuk pengembalian modal, Modal yang berasal dari modal sendiri, kita memiliki kewajiban untuk mengembalikan investasi modal awal. Jika sumber modal berasal dari utang jangka panjang maka ada kewajiban membayar bunga pengembalian utang pada saat jatuh tempo (Anggiani, 2018).

Sementara modal asing merupakan modal pinjaman yang biasanya diperoleh dari pihak luar. Keuntungan dari modal pinjaman adalah jumlahnya yang tidak terbatas, artinya tersedia dalam jumlah banyak. Disamping itu, dengan menggunakan modal pinjaman biasanya timbul motivasi dari pihak manajemen untuk mengerjakan usahanya dengan sungguh-sungguh. Kekurangan modal pinjaman adalah dikenakannya berbagai biaya seperti bunga dan biaya administrasi, modal pinjaman yang kita peroleh harus dikembalikan dalam jangka waktu yang telah disepakati. Modal pinjaman biasanya diperoleh dari meminjam modal sanak saudara ataupun kerabat dekat, karena lebih mudah tanpa syarat, mereka lakukan demi kelancaran usaha.

Modal sebagai syarat utama memulai usaha, pemanfaatan modal tambahan, besaran modal merupakan variable yang harus ada. Sementara modal asing merupakan modal pinjaman merupakan modal yang biasanya diperoleh dari pihak luar. Keuntungan modal pinjaman jumlahnya tidak terbatas, artinya tersedia dalam jumlah banyak.

Disamping itu, dengan menggunakan modal pinjaman biasanya timbul motivasi dari pihak manajemen untuk mengerjakan usahanya dengan sungguh-sungguh. Kekurangan modal pinjaman adalah dikenakan berbagai biaya seperti bunga dan biaya adminsitrasi, modal pinjaman yang kita peroleh harus kita kembalikan dalam jangka waktu yang telah disepakati. Modal pinjaman biasanya diperoleh dari meminjam modal sanak saudara ataupun kerabat dekat karena meminjam dana kepada sanak saudara lebih mudah tanpa syarat, mereka lakukan itu demi kelancaran usaha mereka.

Bentuk modal dibagi menjadi konkret dan abstrak. Modal konkret adalah yang dapat dilihat dalam proses produksi. Misalnya mesin, gedung, mobil dan peralatan. Modal abstrak adalah yang mempunyai nilai bagi perusahaan.

Berdasarkan kepemilikannya, modal dibagi menjadi individu dan bersama. Modal individu bersumber dari perorangan dan hasilnya menjadi pendapatan bagi pemiliknya. Contohnya rumah pribadi yang disewakan, atau rumah pribadi yang dijadikan sebagai toko untuk usaha. Modal bersama merupakan modal usaha dengan cara berbagi kepemilikan usaha dengan orang lain. Caranya dengan menggabungkan modal satu orang teman atau beberapa orang untuk memperoleh modal bersama guna untuk terpenuhinya modal usaha tersebut. (Usman, 2003)

Berdasarkan sifatnya, modal tetap dan modal lancar. jenis modal yang dapat digunakan secara berulang. Misalnya mesin-mesin dan bangunan pabrik. Sementara itu, yang dimaksud dengan modal lancer adalah modal yang habis digunakan dalam satu kali produksi, misalnya bahan baku.

Perubahan perilaku seseorang merupakan bagian dari pikiran yang telah melekat dan bercampur antara pemahaman dan potensi kemudian menghasilkan informasi. Mengetahui, memahami merupakan indikator dari pengetahuan. Pengetahuan merupakan gabungan dari pengalaman, nilai, informasi kontekstual, pandangan pakar dan intuisi mendasar yang memberikan suatu lingkungan dan kerangka untuk mengevaluasi dan menyatukan pengalaman baru dengan informasi.

Dalam ayat Al-Qur'an disebutkan tentang pengetahuan, yaitu surat Taha ayat 114 yang berbunyi :

فَتَعَٰلَى ٱللَّهُ ٱلۡمَلِكُ ٱلۡحَقُّۗ وَلَا تَعۡجَلۡ بِٱلۡقُرۡءَانِ مِن قَبۡلِ أَن يُقۡضَىٰٓ إِلَيۡكَ وَحۡيُهُۥۖ وَقُل رَّبِّ زِدۡنِي عِلۡمٗا

Maka Maha Tinggi Allah Raja Yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al qur'an sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu, dan katakanlah: "Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan".

Dijelaskan bahwa Allah lah yang paling tinggi dan Allah lah raja ataupun pemimpin yang sebenar-benarnya kemudian seruan kepada Nabi Muhammad SAW agar tidak terburu-buru melafalkan sebelum alquran usai di turunkan kepadanya, artinya tidak boleh mengikuti pelafalan Jibril sebelum selesai dilafalkannya supaya nabi menghapal, mencerna dengan baik ayat teresesbut. Kepadanya, dianjurkan kepada setiap manusia agar selalu berdoa kepada

Allah SWT untuk dapat menambahkan ilmu pengetahuan berguna bagi pribadi, masyarakat menjadi bekal dunia dan di akhirat.

Pemilik usaha harus memiliki pengetahuan yang cukup, terutama pengetahuan dalam mengelola sebuah usaha yang kita jalani, pemilik usaha harus memiliki kepribadian yang tanggung jawab untuk memimpin karyawan yang bekerja di tempat dia melaksanakan sebuah usaha tersebut.

Pengalihan adalah temuan kreasi baru bermanfaat baik model ataupun dampak dari model itu sendiri. Inovasi juga termasuk ke dalam hal yang dapat memajukan usaha yang sedang dijalankan. Terutama pada usaha-usaha yang bersifat pembuatan produk-produk berteknologi. Karena yang dijualnya adalah pengembangan teknologi yang diterapkan pada suatu produk, misalnya saja telepon genggam, komputer, mobil dan sebagainya. (Ramdan, 2013)

Terobosan adalah usaha dari industry lewat tekhnologi informasi untuk menghasilkan dan memasarkan barang baru yang telah di modifikasi yang disesuaikan dengan kemajuan dan minat konsumen. Serta perbaikan secara terus menerus guna pengembangan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

Peran pembaruan adalah bentuk kemampuan bersaing untuk mencapai tujuan sebuah perusahaan dalam mempertahankan kemampuan bersaingnya. Seorang pengusaha di tuntut untuk Kreatif dan inovatif pada mutu serta menyesuaikan dengan pangsa pasar yang merupakan pendorong bagi pengusaha. Usaha dibentuk dari kemampuan mendalam, tanpa putus asa dalam pengelolanya. Kemampuan umumnya menentukan keberhasilan dalam menjalankan kewajibannya. (Hidayat, 2020)

Pada dasarnya sebuah usaha dibangun atas kinerja yangn sungguh-sungguh dan pantang menyerah dalam pengelolaanya. Sehingga kjita perlu mencontoh sikap tersebut dalam kehidupan kita.

Performance pada umumnya diberi Batasan sebagai kesuksesan seseorang dalam melkasanakan tugas tau pekerjaan yang di bebankan kepadanya.

Beberapa indicator unjuk kerja diantaranya keahlian, keinginan, proteksi yang diperoleh, eksistensi tanggung jawab serta kaitannya dengan tempat atau lingkungan sekitar. (Sulaksono, 2015) indicator tersebut menjadi salah satu acuan pada duniua industry. Persaingan tekhnologi, manusia dan keahlian menjadi prasyarat dalam pengambilan keputusan baik bagi pengusaha ataupun pekerja.

Industri merupakan kerajinan, usaha produk barang, maupun perusahaan. Industri dapat pula diartikan sebagai aktivitas yang mengubah material atau bahan menjadi bentuk, barang yang masih harus di olah kembali agar mempunyai kualitas lebih dan memiliki nilai jual. (A.Abdillah, 2020) dan bermanfaat guna memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat. Dalam dunia bisnis seorang kreatifator dan innovator harus mampu membaca keinginan pasar guna terjadinya keseimbangan pasar.

Kegiatan industri meliputi kegiatan perancangan, penerapan aktivitas dengan mengkonversikan keahlian dan pengetahuan guna menghasilkan produk kreatif dan inovatif yang bernilai tambah dan bermanfaat serta sebagai pemenuhan kebutuhan dan keinginan masyarakat.

Kinerja mengacu pada pengukuran sejauh mana tujuan akan tercapai dan tercermin dari keuntungan, praktis dan perkembangan iondustrinya. kinerja industry memiliki indikator yang harus dipenuhi seperti kualitas.

Modal merupakan sejumlah barang atau uang yang digunakan untuk kegiatan usaha perusahaan yang terdiri atas modal tetap seperti Gedung dan lainnya untuk melakukan sebuah usaha, mesin-mesin dan modal kerja seperti piutang. Sediaan bahan, barang setengah jadi dan barang jadi.

Indicator variable modal :

- Modal sebagai syarat utama memulai usaha
- Pemanfaatan modal tambahan
- Besaran modal

Pengetahuan merupakan hasil tahu dan terjadi stelah orang melakukan pengindaran dalam suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indera manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh dari mata dan telinga.

Indicator variable pengetahuan :

- Mengetahui
- Memahami

Inovasi adalah kegiatan penelitian, pengembangan dan perekayasaan yang beretujuan mengembangkan penerapan praktis nilai dan konteks ilmu pengetahuan yang baruatau cara baru untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada kedalam produk atau proses produksi.

Indicator variable inovasi:

- Jenis produk
- Teknologi

Kinerja mengacu pada pengukuran sejauh mana industry atau perusahaan dalam industry mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja tercermin dari tingkat profitabilitas efisiensi, dan pertumbuhan perusahaan dalam industry.

Indicator variabel kinerja industry :

- Kualitas
- Produktifitas
- Ketepatan kerja

Pengetahuan merupakan gabungan dari pengalaman, nilai informasi kontekstual, pandangan pakar dan intuisi mendasar yang memberikan suatu lingkungan dan kerangka untuk mengevaluasi dan menyatukan pengalaman baru dengan informasi. Usaha yang dilandasi skil akan bertumbuh dan berkembang lebih cepat dibandiungkan bisnis yang tidak dilandasi oleh keahlian. Bila inghin memulkai usaha yang penting bukan berani nekat, melainkan mampu mengatasi rasa takut untuk memanajemenkan risiko yang akan datang.

Modal merupakan uang yang dipakai sebagai induk untuk berdagang, yang biasanya digunakan untuk dua hal: pertama, digunakan untuk keperluan investasi dimana dana digunakan untuk mmebeli dan membiayai aktiva tetap dan bersifat jangka Panjang yang dapat digunakan secara berulang-ulang. Kedua, digunakan untuk pembiayaan jangka pendek seperti poembelian bahan baku, kain, benang, jarum dan lain sebagainya.

KESIMPULAN

Modal, pengetahuan dan inovasi berperan penting dalam kontribusi kinerja industry, dimana modal menjadi investasi yang akan terus berkembang jika di didukung dengan adanya pengetahuan pengelolaan dan ionovasi dalam manajemen ataupun produksi. Dalam memulai usaha dibutuhkan kinerja yang baik karena pada hakikatnya dengan mengikuti aturan dan standar yang ada maka tujuan yang kita inginkan akan tersampaikan. Memperhatikan dan menilai hasil kinerja adalah hal yang penting, dapat dilakukan dengan memberikan tambahan gaji yang merupakan timbal balik dari penambahan pendapatan.

Kegiatan ekonomi merupakan hal yang positif, hal itu akan terlaksana jika sesuai dengan aturan yang berlaku dan aspek penting untuk mendapatkan kemuliaan, oleh karenanya kegiatan itu harus di arahkan dan diawasi agar berjalan sesuai aturan yang berlaku.

Dalam pandangnan ekonomi kinerja terkait dengan segala sesuatu yang telah dilakukan oleh seseorang dalam memulai usahanya. Pada dasarnya bahwa kinerja yang baik adalah yang selalu mengikuti tatacara atau prosedur sesuai standar yang telah ditetapkan agar tujuan pekerjaan tersebut dapat dicapai, sesuai dengan yang diharapkan. Sehingga dimana tempat kita bekerja sangatlah wajib untuk memperhatiakn dan menilai hasil kinerja kita dengan cara memberikan timbal balik melalui penambahan pendapatan melalui gaji.

Semakin banyak manusia terlibat dalam aktifitas ekonomi maka akan semakin baik, sepanjang tujuan dan prosesnya sesuai dengan ketentuan. Kegiatan ekonomi sebagai salah satu aspek penting dalam mendapatkan kemuliaan dan karenanya kegiatan ekonomi sebagaimana kegiatan lainnya perlu di tuntut dan dikontrol agar berjalan seirama.

DAFTAR PUSTAKA

Akhmad Fauzi dan Rusdi Hidayat NA. (2020). *Manajemen Kinerja*. Jawa Timur: Airlangga University Press

An-Nabhani Taqyudin. (2016). *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif Perspektif Islam*. Surabaya: Risalah Gusti

Anton Ramdan. (2013). *Etika Bisnis dalam Islam*. Jakarta: Bee Media Indonesia

Bambang Riyanto. (2017). *Modal Dalam Berbisnis*. Jakarta: Grasindo

Fahmi. (2005) *Syirkah dan Qiradh*. Semarang: Asy-Syifa

Hari Sulaksono. (2015). *Budaya Organisasi dan Kinerja*. Yogyakarta: Budi Utama

Harmono. (2009) *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara

Hendro. (2011). *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Jakarta:Gelora Aksara Pratama

Kotler Philip. (2015). *Manajemen Pemasaran Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian.* Jakarta: Erlangga

Leon A. Abdillah. (2020). *Aplikasi Teknologi Informasi*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis

Rahmadi Usman. (2003). *Aspek-Aspek Hukum Perbankan di Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Sarfilianty Anggiani. (2018). *Kewirausahaan*. Jakarta: Kencana